

SKRIPSI

**PERSEPSI PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL EKONOMI
PETANI PADI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
KELURAHAN PLAJU DARAT KECAMATAN PLAJU KOTA
PALEMBANG**

*PERCEPTION OF CHANGES IN RICE FARMER SOCIAL
ECONOMIC BEHAVIOR IN THE PANDEMI COVID-19
BEHAVIOR IN PLAJU DARAT VILLAGE PLAJU DISTRICT
PALEMBANG CITY*



**Susilawati
05011181722111**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

SUSILAWATI, Perceptions of Changes in Socio-Economic Behavior of Rice Farmers During the Covid-19 Pandemic in Plaju Darat Village, Plaju District, Palembang City. (Supervised by **M. YAMIN**)

The aims of this study were to: 1) analyze the perception of rice farmers in Plaju Darat Village, Plaju District, Palembang City on the dangers of covid-19, 2) analyze changes in the social behavior of rice farmers in Plaju Darat Village, Plaju District, Palembang City before the COVID-19 pandemic and in the future. the Covid-19 pandemic, 3) analyzing changes in the economic activities of rice farmers in Plaju Darat Village, Plaju District, Palembang City before the Covid-19 pandemic and during the Covid-19 pandemic. This research will be carried out in Plaju Darat Village, Plaju District, Palembang City. The determination of the location of this research was determined purposively with the consideration that Palembang City is the first area with the most cases of COVID-19 in South Sumatra, then Plaju Darat Village is one of the villages with residents who work as rice farmers in Plaju District which is one of the location of rice farming in Palembang City, South Sumatra Province. Data collection was carried out from February 2021 to June 2021. The method used in this study was a survey method. The sampling method used in this study is the quota sampling method with a sample of 34 farmers from 160 farmers who are members of farmer groups. The results showed that the perception of sample farmers about Covid-19 prevention behavior in the Plaju Darat Village, Plaju District, Palembang City, which had been measured by four indicators with an average score of 2.43, was included in the high criteria. Changes in the social behavior of rice farmers before the Covid-19 pandemic and during the Covid-19 pandemic experienced changes where before the Covid-19 pandemic the social behavior of farmers was quite high with an average score of 2.34. while during the Covid-19 pandemic it decreased with an average score of 2.25. The income of sample farmers' rice farming during the Covid-19 pandemic decreased compared to conditions before the Covid-19 pandemic with a difference of 218,058/cultivated area/year.

Keywords: Covid-19, perception, socio-economic behavior.

RINGKASAN

SUSILAWATI, Persepsi Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Petani Padi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang. (Dibimbing oleh **M. YAMIN**)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) menganalisis persepsi petani padi di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang terhadap bahaya covid-19, 2) menganalisis perubahan perilaku sosial petani padi di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang sebelum pandemi COVID-19 dan dimasa pandemi Covid-19, 3) menganalisis perubahan kegiatan ekonomi petani padi di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang sebelum pandemi Covid-19 dan dimasa pandemi Covid-19. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang. Penentuan lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan Kota Palembang merupakan daerah diurutkan pertama paling banyak terjadi kasus COVID-19 di Sumatera Selatan lalu Kelurahan Plaju Darat merupakan salah satu kelurahan dengan penduduk yang berprofesi sebagai petani padi di Kecamatan Plaju yang merupakan salah satu lokasi pertanian padi di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari 2021 hingga Juni 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuota sampling dengan jumlah sampel 34 petani dari 160 petani yang tergabung dengan kelompok tani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi petani contoh tentang perilaku pencegahan Covid-19 di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang yang telah diukur dengan empat indikator dengan skor rata-rata 2.43 berarti termasuk dalam kriteria tinggi. Perubahan perilaku sosial petani padi sebelum pandemi Covid-19 dan dimasa pandemi Covid-19 mengalami perubahan dimana sebelum adanya pandemi Covid-19 perilaku sosial petani cukup tinggi dengan skor rata-rata 2.34. sedangkan pada saat pandemi Covid-19 mengalami penurunan dengan skor rata-rata 2.25. Pendapatan usahatani padi petani contoh pada saat pandemi Covid-19 mengalami penurunan jika dibandingkan kondisi sebelum pandemi Covid-19 dengan selisih sebesar 218.058 per luas garapan per tahun.

Kata kunci : Covid-19, persepsi, perilaku sosial ekonomi.

SKRIPSI

**PERSEPSI PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL EKONOMI
PETANI PADI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
KELURAHAN PLAJU DARAT KECAMATAN PLAJU KOTA
PALEMBANG**

***PERCEPTION OF CHANGES IN RICE FARMER SOCIAL
ECONOMIC BEHAVIOR IN THE PANDEMI COVID-19
BEHAVIOR IN PLAJU DARAT VILLAGE PLAJU DISTRICT
PALEMBANG CITY***



**Susilawati
05011181722111**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

PERSEPSI PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL EKONOMI
PETANI PADI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
KELURAHAN PLAJU DARAT KECAMATAN PLAJU KOTA
PALEMBANG

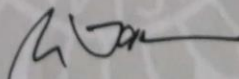
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:

Susilawati
05011181722111

Indralaya, Januari 2022
Pembimbing


Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

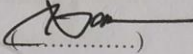

Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Persepsi Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Petani Padi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang" oleh Susilawati telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Januari 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

KOMISI PENGUJI

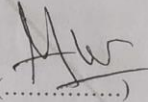
1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP.196609031993031001

Ketua


(.....)

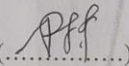
2. Ir. Yulius, M.M.
NIP.195907051987101001

Sekretaris

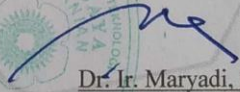

(.....)

3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP.197006171995122001

Anggota


(.....)

Indralaya, Januari 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 19590102 199203 1 001



ILMU ALAT PENGABDIAN

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susilawati

NIM : 05011181722111

Judul : Persepsi Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Petani Padi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2022



[Susilawati]

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Susilawati, ia adalah anak pertama dari dua bersaudara, merupakan anak dari pasangan Ibu Tri Asia. Dilahirkan di Provinsi Bengkulu pada tanggal 22 Maret 1999. Saat ini penulis berdomisili di Bengkulu tepatnya Rt 20 Rw 03 Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

Riwayat pendidikan penulis dimulai pada SD Negeri 105 Seluma (2004 - 2011), SMP Negeri 38 Seluma (2011 - 2014), dan melanjutkan ke MA Negeri 2 Kota Bengkulu (2014 - 2017). Kini penulis menempuh pendidikan di PTN favorit di Sumatera Selatan, yaitu Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2017 penulis diterima untuk menimba ilmu dengan Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian. Dan saat tulisan ini dibuat penulis sudah menginjak semester 7.

Pada saat kuliah penulis aktif mengikuti beberapa kegiatan organisasi didalam maupun diluar kampus. Penulis sempat menjadi anggota minat dan bakat di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASAPERTA), anggota HAKI di Bo Kurma Fakultas Pertanian, dan anggota Kreatif Dan Inovatif di UREAD Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Penulis ucapkan puji syukur serta nikmat pada Allah SWT atas rahmatNya yang melimpah karena penulis telah menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul “Persepsi Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Petani Padi Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang“

Proposal skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk pelaksanaan kegiatan penelitian. Dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan banyak pihak, maka penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu memberikan masukan dalam proses tersebut.
2. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. selaku pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses pembuatan proposal ini.
3. Beberapa pihak dari kelompok tani di Kelurahan Plaju Darat yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian disana.
4. Orang tua saya Ibu Tri Asia yang sudah memberi semangat kepada penulis dalam proses pembuatan proposal ini.
5. Kepada Admin Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak membantu mengenai seluk-beluk perizinan dan Administrasi yang mendukung terlaksananya kegiatan magang ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki proposal ini dan besar harapannya dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Indralaya, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	7
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan dan Kegunaan	8
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	9
2.1. Tinjauan Pustaka	9
2.1.1. Konsepsi Covid-19	9
2.1.2. Konsepsi Persepsi	10
2.1.3. Konsepsi Sosial Ekonomi	11
2.1.4. Konsepsi Tanaman Padi	13
2.1.5. Konsepsi Produksi dan Faktor Produksi	13
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi	14
2.1.7. Konsepsi Harga Jual	14
2.1.8. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan Usahatani	16
2.1.9. Konsepsi Konsumsi	18
2.1.10. Konsepsi Tenaga Kerja	19
2.2. Model Pendekatan	21
2.3. Hipotesis	22
2.4. Batasan Oprasional	23
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	25
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2. Metode Penelitian.....	25
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4. Metode Pengumpulan Data	27
3.5. Metode Pengolahan Data	27

	Halaman
Bab 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	33
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah	33
4.1.2. Demografi Penduduk dan Mata Pencaharian	33
4.1.2.1. Demografi Penduduk	33
4.1.2.2. Mata Pencaharian	34
4.1.3. Sarana dan Prasarana	35
4.1.3.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan	35
4.2. Karakteristik Petani Contoh	36
4.2.1. Umur Petani Contoh di Kelurahan Plaju Darat	36
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	36
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga	37
4.2.4. Keadaan Umum Usahatani Padi di Kelurahan Plaju Darat	38
4.3. Persepsi Petani Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19	39
4.3.1. Sumber Informasi Mengenai Covid-19	41
4.3.2. Aturan Protokol Kesehatan	43
4.3.3. Aktivitas Keluar Rumah Selama Pandemi Covid-19	45
4.3.4. Persepsi Petani Terhadap Indikator Aktivitas di Luar Rumah Selama Pandemi Covid-19	47
4.3.5. Persepsi Petani Terhadap Indikator Pengetahuan Mengenai Orang yang Rentan Tertular Covid-19 dan Tindakan Untuk Mencegah Penularan Covid-19	48
4.4. Aktivitas Rumah Tangga Petani	50
4.4.1. Aktivitas Sosial Rumah Tangga Petani Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	53
4.4.2. Aktivitas Ekonomi Rumah Tangga Petani Contoh Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	56
4.4.3. Aktivitas Bersama Keluarga Rumah Tangga Petani Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19	58
4.5. Luas Lahan Petani Contoh	60

	Halaman
4.6. Alokasi Waktu Kerja Usahatani Padi	62
4.7. Analisis Usahatani Padi	64
4.7.1. Biaya Tetap Usahatani Padi	64
4.7.2. Biaya Variabel Usahatani Padi	65
4.7.3. Biaya Total Usahatani Padi	66
4.7.4. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi	66
4.8. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19	67
4.9. Kegiatan Luar Usahatani Petani Padi di Kelurahan Plaju Darat Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19	71
4.9.1. Alokasi Waktu Kerja Luar Usahatani Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19	71
4.9.2. Pendapatan Luar Usahatani Petani Padi di Kelurahan Plaju Darat Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19	73
4.9.3. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Contoh di Kelurahan Plaju Darat Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19	74
Bab 5. KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1. Kesimpulan	76
5.2. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Petani Di Kelurahan Plaju Darat Yang Tergabung Dalam Kelompok Tani	6
Tabel 3.1. Penarikan Sampel Petani di Kelurahan Plaju Darat	27
Tabel 3.2. Interval Kelas Untuk Mengukur Persepsi Petani Padi Terhadap Bahaya Covid-19	29
Tabel 4.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.2. Sektor Pencaharian Penduduk di Kelurahan Plaju Darat	36
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kelurahan Plaju Darat ...	36
Tabel 4.4. Kelompok Umur Petani Contoh di Kelurahan Plaju Darat	37
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Kelurahan Plaju Darat .	38
Tabel 4.6. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh	39
Tabel 4.7. Persepsi Petani Padi Contoh Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Plaju Darat	41
Tabel 4.8. Sumber Informasi Mengenai Covid-19 yang didapat Petani Contoh di Kelurahan Plaju Darat	43
Tabel 4.9. Aturan Protokol Kesehatan yang Diterapkan Oleh Petani Contoh di Kelurahan Plaju Darat	45
Tabel 4.10. Aturan Protokol Kesehatan yang Diterapkan Oleh Petani Contoh di Kelurahan Plaju Darat	47
Tabel 4.11. Persepsi Petani Terhadap Indikator Aktivitas di Luar Rumah Selama Pandemi Covid-19 di Kelurahan Plaju Darat	48
Tabel 4.12. Persepsi Petani Terhadap Indikator Pengetahuan Mengenai Orang yang Rentan Tertular Covid-19 dan Tindakan Untuk Mencegah Penularan Covid-19	50
Tabel 4.13. Aktivitas Rumah Tangga Petani Contoh di Kelurahan Plaju Darat Sebelum Pandemi Covid-19	51
Tabel 4.14. Aktivitas Rumah Tangga Petani di Kelurahan Plaju Darat Selama Pandemi Covid-19	53
Tabel 4.15. Aktivitas Sosial Rumah Tangga Petani Contoh di Kelurahan Plaju Darat Sebelum Pandemi Covid-19	55
Tabel 4.16. Aktivitas Sosial Rumah Tangga Petani Contoh di Kelurahan Plaju Darat Saat Pandemi Covid-19	56
Tabel 4.17. Aktivitas Ekonomi Rumah Tangga Petani di Kelurahan Plaju Darat Sebelum Pandemi Covid-19	57

Tabel 4.18. Aktivitas Ekonomi Rumah Tangga Petani di Kelurahan Plaju Darat Saat Pandemi Covid-19	58
Tabel 4.19. Aktivitas Bersama Keluarga Rumah Tangga Petani Contoh di Kelurahan Plaju Darat Sebelum Pandemi Covid-19	59
Tabel 4.20. Aktivitas Bersama Keluarga Rumah Tangga Petani Contoh di Kelurahan Plaju Darat Saat Pandemi Covid-19	61
Tabel 4.21. Luas Garapan Petani Contoh Sebelum Pandemi Covid-19 di Kelurahan Plaju Darat	62
Tabel 4.22. Luas Garapan Petani Contoh Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Plaju Darat	63
Tabel 4.23. Rata-Rata Alokasi Waktu Tenaga Kerja Dalam Keluarga Usahatani Padi Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Plaju Darat	64
Tabel 4.24. Rata-Rata Alokasi Waktu Tenaga Kerja Luar Keluarga (HOK/lg/th) Usahatani Padi Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Plaju Darat	65
Tabel 4.25. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Padi Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Plaju Darat	66
Tabel 4.26. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Plaju Darat	66
Tabel 2.27. Rata-Rata Biaya Total Usahatani Padi Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Plaju Darat	67
Tabel 4.28. Rata-Rata Produksi, Harga, Penerimaan, Biaya Produksi, dan Pendapatan Petani Pada Usahatani Padi (Rp/lg/th) Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19	68
Tabel 4.29. Pengeluaran Rata-Rata Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Plaju Darat, 2021	69
Tabel 4.30. Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Plaju Darat Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19	70
Tabel 4.31. Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Contoh di Kelurahan Plaju Darat Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19	71
Tabel 4.32. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Menurut Uji Signifikan Spss	72
Tabel 4.33. Rata-Rata Alokasi Waktu Kerja Luar Usahatani di Kelurahan Plaju Darat Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19	72

	Halaman
Tabel 4.34. Alokasi Waktu Tenaga Kerja Menurut Uji Signifikan Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19	73
Tabel 4.35. Rata-Rata Pendapatan Luar Usahatani Petani Contoh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Plaju Darat ..	74
Tabel 4.36. Rata-Rata Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Contoh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Plaju Darat	74
Tabel 4.37. Pendapatan Usahatani Padi Dengan Uji Signifikan Spss Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Statistik Kumulatif Indonesia Kasus Covid-19	2
Gambar 1.2. Statistik Kumulatif Kasus Covid-19 Di Sumatera Selatan	3
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang	82
Lampiran 2. Identitas Responden Petani Padi Di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang	83
Lampiran 3. Aktivitas Keluar Rumah Selama Pandemi Covid-19	84
Lampiran 4. Pengetahuan Tentang Penularan, Pengendalian, dan Daya Tahan Tubuh Selama Pandemi Covid-19	85
Lampiran 5. Sumber Informasi Mengenai Covid-19	86
Lampiran 6. Aturan Protokol Kesehatan	87
Lampiran 7. Biaya Tetap Total Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19	88
Lampiran 8. Biaya Tetap Total Usahatani Padi Selama Pandemi Covid-19	89
Lampiran 9. Biaya Variabel Total Sebelum Pandemi Covid-19	90
Lampiran 10. Biaya Variabel Total Selama Pandemi Covid-19	91
Lampiran 11. Biaya Total Produksi Sebelum Pandemi Covid-19	92
Lampiran 12. Biaya Total Produksi Selama Pandemi Covid-19	93
Lampiran 13. Penerimaan Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19 ...	94
Lampiran 14. Penerimaan Usahatani Padi Selama Pandemi Covid-19	95
Lampiran 15. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19 ...	96
Lampiran 16. Pendapatan Usahatani Padi Selama Pandemi Covid-19	97
Lampiran 17. Total Hok Usahatani Luar dan Dalam Keluarga Sebelum Pandemi Covid-19	98
Lampiran 18. Total Hok Usahatani Luar dan Dalam Keluarga Selama Pandemi Covid-19	99
Lampiran 19. Total pengeluaran konsumsi sebelum pandemi covid-19	100
Lampiran 20. Total Pengeluaran Konsumsi (Tanpa Beras dan Bantuan Kurban) Sebelum Pandemi Covid-19	101
Lampiran 21. Foto Bersama Anggota Kelompok Tani dan Wawancara Petani Di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang	102
Lampiran 22. Foto Bersama Petani Di Sawah Padi	103
Lampiran 23. Tampak Masjid dan Puskesmas Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang	104

Persepsi Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Petani Padi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang

Perceptions of Changes in Socio-Economic Behavior of Rice Farmers During the Covid-19 Pandemic in Plaju Darat Village, Plaju District, Palembang City

Susilawati¹, M. Yamin²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The aims of this study were to: 1) analyze the perception of rice farmers in Plaju Darat Village, Plaju District, Palembang City on the dangers of covid-19, 2) analyze changes in the social behavior of rice farmers in Plaju Darat Village, Plaju District, Palembang City before the COVID-19 pandemic and in the future. the Covid-19 pandemic, 3) analyzing changes in the economic activities of rice farmers in Plaju Darat Village, Plaju District, Palembang City before the Covid-19 pandemic and during the Covid-19 pandemic. This research will be carried out in Plaju Darat Village, Plaju District, Palembang City. The determination of the location of this research was determined purposively with the consideration that Palembang City is the first area with the most cases of COVID-19 in South Sumatra, then Plaju Darat Village is one of the villages with residents who work as rice farmers in Plaju District which is one of the location of rice farming in Palembang City, South Sumatra Province. Data collection was carried out from February 2021 to June 2021. The method used in this study was a survey method. The sampling method used in this study is the quota sampling method with a sample of 34 farmers from 160 farmers who are members of farmer groups. The results showed that the perception of sample farmers about Covid-19 prevention behavior in the Plaju Darat Village, Plaju District, Palembang City, which had been measured by four indicators with an average score of 2.43, was included in the high criteria. Changes in the social behavior of rice farmers before the Covid-19 pandemic and during the Covid-19 pandemic experienced changes where before the Covid-19 pandemic the social behavior of farmers was quite high with an average score of 2.34. while during the Covid-19 pandemic it decreased with an average score of 2.25. The income of sample farmers' rice farming during the Covid-19 pandemic decreased compared to conditions before the Covid-19 pandemic with a difference of 218,058/cultivated area/year.

Keywords: Covid-19, perception, socio-economic behavior.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

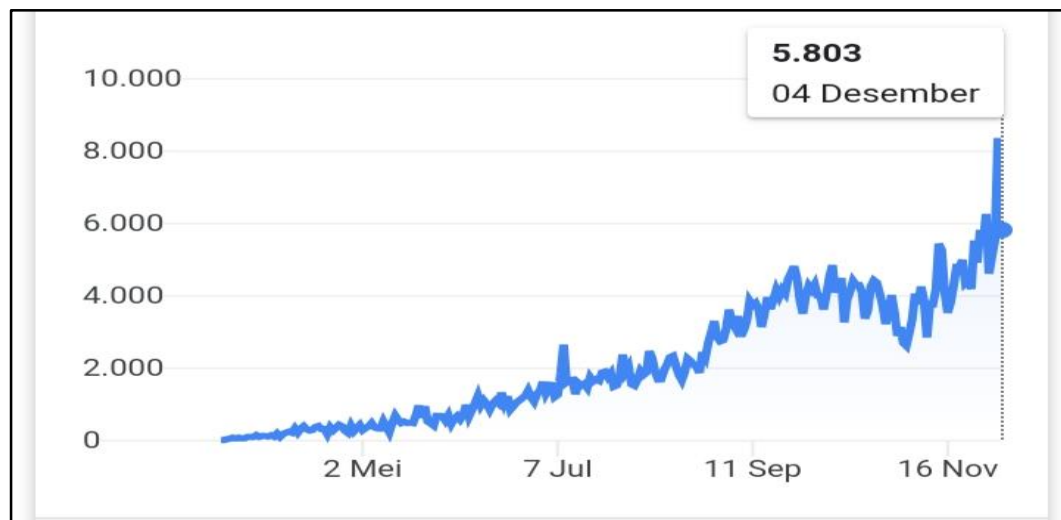
Pada akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan desember, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian yang diduga sebuah kasus pneumonia yang etiologinya tidak diketahui yang kasus tersebut berasal dari Kota Wuhan, China. China mengidentifikasi pneumonia tersebut pada tanggal 7 Januari 2020 sebagai jenis baru coronavirus. Pernyataan “urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause” telah dikeluarkan oleh Wuhan Municipal Health Committee (Hanoatubun, 2020). Menurut World Health Organization (WHO), Corona Virus Disease 19 (Covid 19) sampai saat ini telah tersebar kepada lebih dari 122 negara, termasuk Indonesia. Sementara di Indonesia, Covid-19 telah menyebar ke 279 kabupaten/kota yang tersebar di 34 provinsi (Kemenkes, 2020). Dalam penanganannya, pemerintah lebih memilih jalur kebijakan dari dua arah, yaitu kebijakan substantifnya (pencegahan) sambil memfokuskan diri pada kebijakan perbaikan ekonomi. Dua kebijakan yang dilaksanakan secara bersamaan menyebabkan implementasinya tidak maksimal dan tidak konsisten, bahkan cenderung terjadinya salah kordinasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Budi & Anshari, 2020). Pada akhirnya dua tujuan yang ingin dicapai yaitu pemutusan mata rantai penyebaran virusnya dan perbaikan ekonomi pun belum bisa dicapai, bahkan cenderung semakin parah.

Data pecah Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 bohlam April 2020 menyinggir besaran perkiraan skandal gambar corona di Indonesia mencengkam sejumlah 6.575 pasien. Dalam sehari tertera 327 skandal gambar baru kelihatan di serata wilayah². Sementara perkembangan ekonomi diperkirakan melakoni deteriorasi pecah 5,4% bekerja 2,5 %, dan bahkan racun bekerja kerugian 0,4%. Kondisi ini tak semata-mata sekadar mendisrupsi perekonomian tetapi juga terkaan mengerat lidah perpindahan ekonomi. Krisis bayaran Covid-19 era ini kelahirannya secara simultan, sehingga akibatnya sangat dirasakan oleh organisasi rentan yang semakin terpuruk, diantaranya organisasi saham yang menghendaki pekan raya massa, organisasi penggagas koran lepas,

cukong anasir lima, getah perca karyawati yang terdampak PHK, petani, khalayak miskin, dan seterusnya (Eddyono et al., 2020).

Peningkatan popularity dari epidemi ke pandemi yang secara resmi diumumkan World Health Organization (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 tersebut menjadi salah satu kejadian luar biasa yang tidak pernah diperkirakan sebelumnya. Namun, pandemi ini menyebar dengan cepat dan menjadi tantangan bagi institusi medis, terutama di Eropa Selatan dan Amerika Utara. Kegagalan mengambil hikmah dari bencana sebelumnya, kelalaian mengadopsi kesiapsiagaan yang terlalu dini dari peringatan oleh organisasi kesehatan dan ilmuwan, globalisasi, dan sistem kehidupan yang sangat saling berhubungan diyakini memicu penyebaran dan dampak pandemi (Saqr dan Wasson dalam Workie et al., 2020).

Menurut laporan, pada minggu kedua September 2020, lebih dari 28 juta kasus yang dikonfirmasi tercatat secara global, tingkat pemulihan melebihi 20,5 juta, dan jumlah kematian melebihi 900.000. Amerika Serikat memiliki jumlah kasus terbesar, diikuti oleh India, Brasil dan Rusia (*World Health Organization* dalam Workie et al., 2020).

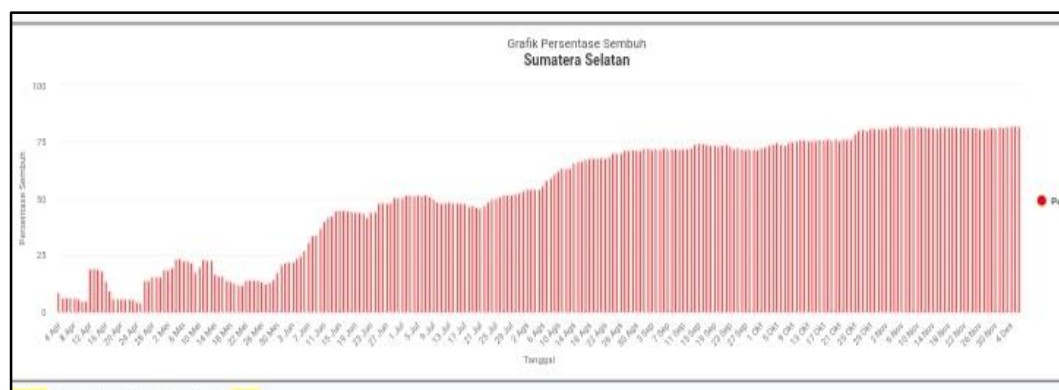


Sumber: Website World Health Organization

Gambar 1.1. Statistik Kumulatif Indonesia Kasus Covid-19 (04 Desember 2020)

Telah diberlakukan berbagai macam kebijakan oleh Pemerintah Indonesia dalam merespon pandemic covid-19 ini. Salah satu kebijakannya yaitu pada awal bulan Maret 2020 telah diberlakukannya social distancing, physical distancing bagi masyarakat Indonesia (Hadiwardoyo, 2020). Setelah kebijakan ini berlaku, namun yang terjadi adalah masyarakat tidak mematuhi dengan baik karena masih kurangnya kesadaran yang dimiliki oleh masyarakat dalam menghadapi kasus ini, sehingga kebijakan ini dianggap kurang efektif. Meskipun kebijakan tersebut tekag berlaku dari awal maret 2020, ternyata masih adanya kantor bahkan pusat-pusat perbelanjaan yang beroperasi dengan melibatkan orang banyak tetap berjalan. Selain itu, masyarakat masih tidak memiliki rasa takut dalam beraktivitas diluar ruma. Berlakunya kebijakan PSBB ini, maka dalam kurun waktu yang relative lama perkantoran dan sebagian besar industry dilarang beroperasi untuk dan dampak dari kebijakan tersebut dapat menyebabkan kerugian ekonomi dan mata rantai pasokan akan terkena dampaknya juga, termasuk terganggunya produksi barang dan jasa (Misno, 2020).

Indonesia menjadi salah satu negara dari sekian banyak negara yang telah terpapar COVID-19. Indonesia berada di urutan ke-21 di dunia berdasarkan jumlah banyaknya kasus COVID-19. Indonesiaa juga adalah salah satu negara dimana kabupaten dan kota paling terpukul, dengan 503 kota dan kabupaten terdampak. Jumlah korban tertular hingga Oktober 2020 sebanyak 433.836 orang, 14.540 kematian, dan 364.417 orang sembuh per tanggal 7 November 2020.



Sumber: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>

Gambar 1.2. Statistik Kumulatif Kasus *Covid-19* di Sumatera Selatan (4 Desember 2020)

Dengan semakin banyaknya kasus Covid-19 di Indonesia membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan penerapan kebijakan pembatasan sosial skala besar (PSBB) dengan himbauan untuk melakukan *social distancing*. Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat memutus mata rantai infeksi Covid-19 setiap individu harus menjaga jarak aman dengan individu lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung serta menghindari pertemuan massal. Dengan adanya kebijakan ini terjadilah perubahan besar terhadap kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Banyak aktivitas yang membutuhkan interaksi sosial menjadi tidak dapat dilakukan, contohnya dalam dunia pendidikan, dimana pelajar dan mahasiswa tidak dibolehkan untuk berinteraksi di sekolah atau universitas, dan digantikan sistem pembelajarannya dengan metode online dengan belajar dari rumah. Begitu pula dengan kegiatan keagamaan dimana tempat-tempat ibadah dihentikan sementara kegiatannya.

Dengan adanya kebijakan untuk menghentikan penyebaran Covid-19 yang berdampak pada adanya perubahan sosial dimasyarakat juga menyebabkan perubahan pada ekonomi masyarakat. Dengan pembatasan sosial, dimana individu tidak bisa berinteraksi dengan individu lain ataupun kelompok lain seperti biasanya menyebabkan kegiatan ekonomi yang pada umumnya membutuhkan interaksi sosial menjadi berubah dan berujung pada kerugian ekonomi pada beberapa sektor.

Dapat dipastikan dalam keseharian kehidupan manusia selalu bersinggungan dengan kebutuhan ekonomi. Keberadaan ekonomi dapat memberikan kesempatan kepada manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti makanan, minuman, pakaian, papan, dan lain-lain. Adanya dampak yang ditimbulkan Covid-19 mengakibatkan perekonomian Indonesia menurun sampai 5% atau akan mendekati yang lebih rendah. Indeks harga saham juga mengalami pelemahan yang signifikan dan juga perusahaan BUMN merugi pada tahun ini. Menteri Keuangan belum bisa menyampaikan asumsi pasti Pertumbuhan Ekonomi pada tahun ini. Jika durasi Covid-19 bisa lebih dari 3 bulan maka pertumbuhan ekonomi bisa sampai dikisaran 2,5 % (Hanoatubun, 2020).

Akibat dari Covid-19 berimbas kepada ekonomi Indonesia khususnya pada beberapa sektor seperti, sektor pariwisata, perdagangan, investasi, industri, dll.

Sektor perdagangan yang terdampak adalah dari sisi penerimaan pajak yang mengalami penurunan. Hal ini berdampak sangat serius, karena disektor perdagangan penerimaan pajak berperan besar dalam mendorong pendapatan nasional. Pandemi Covid-19 juga berdampak buruk pada investasi, yang membuat masyarakat memilih ekstra hati-hati saat membeli barang atau bahkan berinvestasi. Pandemi ini juga sangat mempengaruhi proyeksi pasar. Karena perubahan asumsi pasar dan *supply chain* yang tidak jelas akan menyebabkan investor mungkin memilih untuk tidak berinvestasi.

Indonesia sendiri telah merumuskan kebijakan pembatasan perjalanan untuk masuk dan keluar negara yang berada di zona transmisi merah saat terjadi pandemi Covid-19, dengan tujuan memutus rantai penularan Covid-19. Langkah ini mengikuti kebijakan yang sudah diterapkan oleh beberapa negara. Larangan ini menyebabkan sejumlah maskapai membatalkan penerbangannya dan beberapa maskapai terpaksa tetap beroperasi meskipun mayoritas bangku pesawatnya kosong demi memenuhi hak penumpang. Kebijakan ini sangat berdampak pada sektor pariwisata yang menyebabkan turunnya jumlah wisatawan yang datang ke Indonesia. Pandemi Covid-19 juga berdampak pada sektor pendukung industri pariwisata yaitu restoran, hotel dan retailer. Keuntungan hotel turun sebanyak 40%, yang mempengaruhi operasional hotel dan mengancam kelangsungan bisnisnya (Nasution et al., 2020).

Saat wabah Covid-19 merebak, dipastikan isu pangan akan menjadi topik hangat, sama pentingnya dengan isu ekonomi domestik dan global. Peran sektor pertanian akan menjadi yang terdepan dalam memberikan jawaban dalam membahas isu pangan. Karena dalam situasi saat ini, petani menjadi tumpuan dalam sektor pertanian yang menjadi garda terdepan untuk pengamanan kebutuhan pangan masyarakat. Sumatera Selatan sebagai salah satu provinsi dengan predikat lumbung pangan, tidak terlepas dari tersedianya potensi sumberdaya lahan yang cukup variatif, mulai dari lahan sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, lebak serta lahan kering. Kondisi sumberdaya alam ini bila dikelola dengan benar akan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Sumatera Selatan pada umumnya dan petani khususnya Sumatera Selatan merupakan provinsi yang mempunyai banyak lahan rawa yang terdiri dari

lahan rawa pasang surut dan lahan rawa lebak. Lahan rawa pasang surut dan lahan rawa lebak terbagi atas lahan potensial dan lahan fungsional (Kuniawan & Wahyudati, 2015).

Dalam situasi pandemi Covid 19 telah terjadi perubahan sosial dan ekonomi pada tata kehidupan warga masyarakat. Konsekuensi logis dari kondisi ini adalah adanya pengangguran jika tidak segera diantisipasi oleh pemerintah, masyarakat termasuk perguruan tinggi. Dalam konteks pertanian, penyediaan kesempatan kerja masih memungkinkan tertampung pada berbagai jenis dan bentuk pertanian. Secara nasional, sektor pertanian memiliki peran dalam menyediakan pangan dan kesempatan kerja selain peran penting lainnya dalam pembangunan ekonomi secara keseluruhan (Cahya, 2014 dalam Handayani, et al, 2018). Oleh karena itu, sektor pertanian masih menjadi pilihan bagi tenaga kerja yang terkena dampak pandemic Covid19 baik sebagai sumber mata pencaharian yang utama maupun sampingan.

Tanaman padi merupakan salah satu tanaman utama di Indonesia yang menghasilkan makanan pokok terbesar. Menurut Pratiwi (2019) padi merupakan makanan pokok yang dikonsumsi oleh hampir 98% masyarakat Indonesia. Provinsi Sumatra Selatan salah satu provinsi yang banyak menopang produksi padi di Indonesia.

Kota Palembang merupakan lokasi yang menjadi pusat perekonomian dan pusat interaksi sosial sebagai ikon dari Provinsi Sumatera Selatan yang terkena dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan banyak terjadinya perubahan sosial dan ekonomi yang mempengaruhi masyarakat. Kota Palembang memiliki lahan pertanian yang tersebar di empat kecamatan yakni, Kecamatan Gandus, Kecamatan Kalidoni, Kecamatan Plaju dan Kecamatan Kertapati.

Di Kelurahan Plaju Darat banyak petani yang membudidayakan usahatani padi sawah mayoritas masyarakat di Kelurahan tersebut sebagai petani padi, didalam membudidayakan padi petani menggunakan sistem tanam langsung (tabela) dan sistem semai. Penyuluh juga sudah memberikan pengetahuan terhadap petani cara membudidayakan usahatani padi. Lahan sawah pasang surut di Kota Palembang salah satunya terdapat di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju yang menjadi salah satu daerah dengan luas lahan cukup banyak

dialokasikan sebagai lahan pertanian, selain itu juga memiliki petani yang tergabung dalam kelompok tani cukup banyak. Hal ini dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 1.1. Jumlah Petani Di Kelurahan Plaju Darat Yang Tergabung Dalam Kelompok Tani

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Petani
1	Tani Makmur	20
2	Lambung Tani	20
3	Sumber Urip	30
4	Sawah Jaya	30
5	Sinar Harapan	30
6	Karya Usaha	30
Jumlah		160

Sumber: Data Kepala Gapoktan

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan petani padi yang tergabung dalam kelompok tani di Kelurahan Plaju Darat sebanyak 160 petani, dimana kelompok tani dengan anggota terbanyak berjumlah 30 orang yaitu Sumber Urip, Sawah Jaya, dan Sinar Harapan. Sedangkan kelompok tani yang memiliki jumlah anggota paling sedikit yaitu Sekar Wangi dengan jumlah 19 orang anggota.

Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang diandalkan oleh negara Indonesia karena sektor pertanian mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis. Selain itu sektor pertanian memiliki potensi yang besar sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional. Walaupun petani dianggap sebagai tumpuan untuk mempertahankan ketahanan pangan, pasti juga terkena dampak dari Covid-19 baik dari segi kesehatan, sosial dan ekonomi. Dimana dampak dari Covid-19 ini membawa bergitu banyak perubahan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Untuk bisa merespon perubahan kondisi sosial dan ekonomi akibat pandemi Covid-19, maka petani juga merubah pola perilaku mereka baik dalam kegiatan berusahatani padi, interaksi sosial, dan ekonomi mereka sehingga petani dapat beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Perubahan perilaku petani ini juga diharapkan bisa membantu petani padi agar untuk mendapatkan

pendapatan yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan mereka dan tetap hidup sejahtera. Oleh karena latar belakang diatas, maka penulis tertarik dan merasa perlu untuk dilakukan penelitian mengenai “Persepsi Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Petani Padi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka beberapa rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi petani padi di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang terhadap bahaya Covid-19?
2. Bagaimana perubahan perilaku sosial ekonomi petani padi di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang sebelum pandemi Covid-19 dan dimasa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana dampak Covid-19 terhadap perubahan kegiatan sosial ekonomi petani padi di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang sebelum pandemi Covid-19 dan dimasa pandemi Covid-19

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis persepsi petani padi di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang terhadap bahaya covid-19.
2. Menganalisis perubahan perilaku social ekonomi petani padi di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang sebelum pandemi COVID-19 dan dimasa pandemi COVID-19.
3. Menganalisis perubahan kegiatan sosial ekonomi petani padi di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang sebelum pandemi COVID-19 dan dimasa pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, M. 2016. Persepsi Petani Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peralihan Usahatani Sayuran Di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarame. *Skripsi*. Program studi Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Anwar, Chairul, Ashari, Linda Fasi, Dan Indrayenti. 2010. Harga Pokok Produksi Dalam Kaitannya Dengan Penentuanharga Jual Untuk Pencapaian Target Laba Analisis. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. 1(1). 74-94.
- Arriani, A., Pradityas, H., Sofiani, L., Iwisara, N. G., Anandita, Y., Rahardja, M., Yenuarizki, & Dewi, N. (2020). *Suara Komunitas Persepsi Masyarakat Terhadap COVID-19* (pp. 1–24). covid19.go.id.
- Bona, R. Y., 2017. Perilaku Sosial Ekonomi Petani Pedesaan Menghadapi Modernisasi Pertanian di Desa Karanggintung Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Budi, Arya & Irham Nur Anshari. 2020. “*Administration Distancing?*”, Pemerintah Daerah Dalam Pandemi Covid-19. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM: UGM Press.
- Damatun, M., Rantung, V. V, & Memah, M. Y. (2017). Peran Tenaga Kerja Wanita Dalam Usahatani Hortikultura di Kelurahan Wailan, Tomohon Utara, Kota Tomohon. *Jurnal Agri-Sosioekonomi*, 13(1A), 169–182.
- Eddyono, Suzanna, et. al. 2020. Pandemi dan Yang Tersingkir: Menakar Urgensi Kebijakan Inklusif Penanganan Covid-19. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM: UGM Press.
- Fadhla, T. (2017). Analisis Manajemen Usaha Tani dalam Meningkatkan Pendapatan dan Produksi Padi Sawah di Kecamatan Tangan-Tangan Kab . Aceh Barat Daya. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 9–23.
- Fathy, R. 2019. Modal Sosial : Konsep, Inklusivitas, dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pemikiran Sosiologi* Vol. 6 (1). 1-17.
- Fatmala, E. dan N. Y. Muflikh. 2012. Analisis Hubungan Kinerja Partisipasi dan Manfaat Bagi Anggota Koperasi (Studi Kasus : KUD Puspa Mekar, Kabupaten Bandung Barat). Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Fitri, H. 2009. Uji Adaptasi Beberapa Padi Ladang (*Oryza Sativa L.*). *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Hadiwardoyo, W., 2020, Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19, *Journal of Business & Entrepreneurship*, 2(2): 83-92.
- Hanoatubun, S., 2020, Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1): 146-153.

- Kementrian Kesehatan merilis klaster penyebaran covid 19 di seluruh wilayah. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, Volume 1 No 1 Hal 37 - 48, October 2020 Global Health Science Group Indonesia melalui berbagai media mainstream, salah satunya melalui laman berikut: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/11/193000565/mengetahuisejumlah-klaster-awal-penyebaran-virus-corona-di-indonesia>. Diakses tanggal 15 April 2020.
- Kawengian, T., Mandey, J. R., & Waney, N. F. L. (2019). Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi di Desa Lowian Kecamatan Maesaan. *Jurnal Transdisiplin Pertanian*, 15(3), 397–406.
- Kuheba, J. A., Dumais, J. N. ., & Pangemanan, P. A. (2016). Perbandingan Pendapatan Usahatani Campuran Berdasarkan Pengelompokan Jenis Tanaman. *Jurnal Agri-Sosioekonomi*, 12(2A), 77–90.
- Kuniawan, R., & Wahyudati, D. (2015). *Palembang, Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Padi Yang Menggunakan Mesin Perontok Padi Dan Yang Tidak Menggunakan Mesin Perontok Padi Di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota*. 74–78.
- Maulana, R. I., Gayatri, S., & Dalmyiatun, T. (2019). Pengaruh Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani Tembakau Terhadap Penerimaan Keluarga di Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 12(2), 92–105.
- Misno, A.B.P., Junediyono., Nurhadi., et al, 2020, Covid-19, Pustaka Amma Alamiah, ISBN: 978-623-92323-5-1.
- Nasution, D. A. D., Erlina, & Muda, I. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*. 5(2), 212–224.
- Nurjaman, Tatang, Soetoro, Dan Yusuf, M. Nurdin.2017. Analisis Biaya Penerimaan, Pendapatan, Dan R/C Usahatani Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea L.*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*. 4(1).
- Pebriantari, Ni Luh Ade, Ustriyana, I Nyoman Gede, Dan Sudarma, I Made. 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Pada Program Gerbang Pangan Serasi Kabupaten Tabanan. *Ejurnal Agribisnis Dan Agrowisata*. 5(1).
- Prasetyoningrum, F., Rahayu, E. S., & Marwanti, S. (2016). Analisa Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Jagung di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 41–54.
- Prastyowati, A. (2020). *Mengenal Karakteristik Virus SARS-CoV-2 Penyebab Penyakit COVID-19 Sebagai Dasar Upaya Untuk Pengembangan Obat Antivirus Dan Vaksin*. 11(1).
- Reski Ridayanti¹⁾ dan Bayu Nuswantara¹⁾. Hubungan Antara Karakteristik Petani, Persepsi Petani Dan Tingkat Dukungan Sosial Ekonomi Dengan Keputusan Petani Menanam Padi Varietas Ciherang Di Desa Rogomulyo Kec. Kaliwungu, Kab. Semarang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian "AGRIKA"*, Volume 13, Nomor 1, Mei 2019

- Rionaldo Simanjuntak, Karuniawan Puji Wicaksono dan Setyono Yudo Tyasmoro. 2016. Pengujian Efikasi Herbisida Berbahan Aktif Pirazosulfuron Etil 10% Untuk Penyiangan Pada Budidaya Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, Volume 4, Nomor 1, hlm. 31 – 39.
- Rupaida, S. A., & Bernardin, D. E. Y. (2016). *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Penjualan PT. Ultrajaya Milk Industry TBK*. 8(2), 261–275.
- Wahyuni, Sri. 2013. Teori Konsumsi Dan Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Akuntabel*. 10(1).
- WHO. 2020. Coronavirus Disease. (Online). (<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>). (Diakses Pada 7 Desember 2020).
- Widaningsih, Roch. 2008. Perbandingan Berbagai Teknik Penarikan Contoh Untuk Menduga Populasi Sapi Potong. *Jurnal Informatika Pertanian*. 17(2).
- Workie, E., Mackolil, J., Nyika, J., & Ramadas, S. (2020). Current Research in Environmental Sustainability Deciphering the impact of COVID-19 pandemic on food security , agriculture , and livelihoods : A review of the evidence from developing countries.